P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 05, No. 1, Oktober 2023

IMPLEMENTASI PENGELOMPOKAN MAKHLUK HIDUP DAN BENDA TAK HIDUP MELALUI LABORATORIUM LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

IMPLEMENTATION OF CLASSIFICATION OF LIVING THINGS AND NON-LIVING THINGS THROUGH THE ENVIRONMENTAL LABORATORY IN AN EFFORT TO INCREASE STUDENT MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT

Nikmatuzzuhriah

SMPN 2 TONGAS
Jl. Raya Klampok, Kec. Tongas, Kab. Probolinggo Prov. Jawa Timur
Diterima : 12 Oktober 2023
Direvisi : 18 Oktober 2023
Disetujui : 19 Oktober 2023

ABSTRACT

This research aims to find out whether the use of an environmental laboratory can increase student motivation and learning achievement in the material of classification or grouping of living things and non-living things.

This research was carried out at Tongas State Middle School, Probolinggo Regency, with the subjects in the research being class VIIA semester 2023/2024 academic year "where class VIIA consists of 4 groups.

The data collection technique was carried out using the method of observing student attitudes, interviews and post tests as documents of learning outcomes. Attitude observations were carried out when students used the environmental laboratory as a learning resource to obtain data on whether the use of the environmental laboratory could increase motivation and learning outcomes, then interviews were conducted to obtain answers from students as research respondents, whether the use of environmental laboratories increases their learning motivation. Meanwhile, learning outcome data is obtained from the results of the post test at the end of the learning session.

From the data obtained, it is analyzed and reflected, then temporary conclusions are drawn.

Based on the data obtained from the results of research carried out in 3 cycles, it can be concluded: 1) During PTK, the use of environmental laboratories as a learning resource in the implementation of learning material for grouping (Classification) of living and non-living things was carried out well. 2) The use of environmental laboratories can increase student learning motivation. 3) The use of environmental laboratories can improve student learning achievement.

Keywords: school environmental laboratory, motivation, learning achievement

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi klasifikasi atau pengelompokan makhluk hidup dan benda tak hidup.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Tongas Kabupaten Probolinggo dengan Subyek dalam penelitian yaitu kelas VII A semester Tahun pelajaran 2023/2024 yang mana kelas VII A ini terdiri dari 4 rombel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi sikap siswa, wawancara dan post test sebagai dokumen hasil belajar.observasi sikap dilakukan pada saat siswa menggunakan

laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar untuk mendapatkan data apakah penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, kemudian wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari siswa sebagai responden penelitian, apakah penggunaan laboratorium lingkungan meningkatkan motivasi belajar mereka,Sedangkan data hasil belajar didapatkan dari hasil post test diakhir sesi pembelajaran
dari data yang diperoleh dianalisis dan direfleksi kemudian ditarik kesimpulan sementara.
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 3 siklus dapat disimpulkan: 1) Selama berlangsungnya PTK, penggunaan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar pada pelaksanaan pembelajaran materi pengelompokan (*Klasifikasi*) Makhluk hidup dan benda tak hidup terlaksana dengan baik. 2) Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
Kata kunci : laboratorium lingkungan Sekolah, motivasi, prestasi belajar

PENDAHULUAN

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) salah satu cabang ilmu yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pendidikan IPA diarahkan untuk " mencari tahu " dan "berbuat" sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Depdiknas:2003).

Dengan proses pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat memiliki *life skill* yang bisa langsung diaplikasikan guna mencari dan mengatasi masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi dan penggunaan sumber pembelajaran IPA diharapkan lebih mengedepankan pendekatan kontekstual artinya lingkungan Sekolah diharapkan dapat dijadikan sumber belajar dan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa juga bisa menjadi wadah dalam dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan siswa terhadap pelestarian, pemeliharaan, serta pencegahan dari kerusakan agar siswa lebih peduli terhadap keberadaan lingkungan Sekolah .

Anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajari, bukan mengetahui, Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Edgar Dale, yang dapat dilihat dalam kerucut pengalaman belajar di bawah ini :

Gambar 1.1 Kerucut pengalaman belajar Edgar Dale



Kerucut pengalaman menurut Edgar dale tersebut memberi gambaran bahwa semakin langsung objek-obyek yang dipelajari, maka

semakin konkret pengetahuan yang diperoleh. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu bentuk pengajaran dengan pendekatan yang dapat menimbulkan interaksi aktif antara guru dengan peserta didik. Jadi ada keterlibatan dalam pembelajaran yang dilakukan tidak abstrak, tidak mengharuskan peserta didik untuk menghafal fakta - fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pemanfaatan laboratorium lingkungan alam sebagai sumber belajar.

Dwijosaputro yang dikutip oleh Atiq Mahfudhoh mengemukakan bahwa lingkungan alam sekitar adalah semua gejala alam yang ada di sekeliling manusia baik berupa sawah, kebun, kolam, hutan, sungai dan lain-lain merupakan laboratorium lingkungan alam sekitar menyediakan kemungkinan yang cukup untuk belajar IPA.

Dengan pemanfaatan Media Laboratorium Lingkungan Sebagai sumber Belajar, media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna secara umum media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi kepada penerima informasi (Depdiknas:2003;9) Kata laboratorium menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti: tempat mengadakan percobaan (penyelidikan, dsb). laboratorium dapat diartikan sebidang tanah yang ditanami beberapa tanaman atau buah buahan yang dapat dijadikan lahan penyelidikan atau percobaan.

Jadi laboratorium lingkungan dapat bermakna kebun Sekolah atau lahan/tanah yang dijadikan alat perantara keberhasilan proses belajar mengajar agar dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga siswa mudah memahami konsep dan materi tidak mudah dilupakan. Dengan pengalaman langsung tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa dapat belajar tuntas dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Bertolak dari diskripsi masalah diatas, penulis mengimplementasikan pembelajaran dengan Penggunaaan laboratorium lingkungan Sekolah dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya yang akan dilakukan oleh guru setelah proses belajar mengajar yang dirasakan ada masalah. langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Melakukan studi awal dengan melakukan refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait (terutama mitra peneliti) dengan permasalahan yang ditemukan.
2. Membuat rencana tindakan meliputi:
   a. Membuat rencana pembelajaran
   b. Membuat kesepakatan dengan mitra peneliti
   c. Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran

d. Menyiapkan dokumen dan administrasi, observasi, kuisioner (angket), postest untuk mendapatkan hasil yang diinginkan**.**

A. Tempat, waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

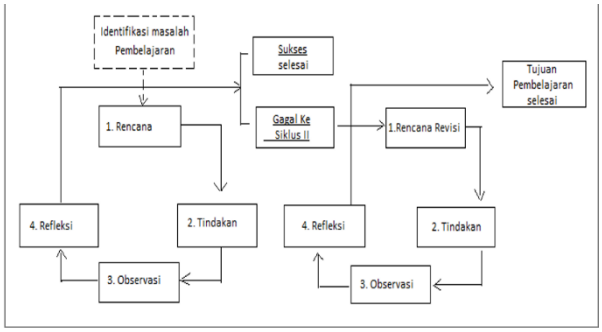
   Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Tongas Tahun pelajaran 2023/2024
2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnuya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli–September 2023, Tahun pelajaran 2023/2024
3. Subyek penelitian

   Subyek penelitian adalah Peserta didik kelas VII-A tahun pelajaran 2021-2022 Tahun pelajaran 2023/2024

B. Rancangan Penelitian

Jumlah siklus data Penelitian tindakan kelas ini tidak ditentukan sejak awal tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah cukup untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai..



C. Alat Pengumpul Data

Tahap pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini Peneliti berusaha mengumpulkan dari yang bersangkutan langsung Adapun teknik pengumpulan data yang di pergunakan adalah dengan menggunakan metode survey, observasi, penggunaan wawancara untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden dari serentetan pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada siswa dan post test untuk mengetahui hasil akhir dalam menentukan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa atau peserta didik.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan sejak awal melalui tahapan-tahapan atau siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dan Rochiati Wiriatmaja (2005:139) bahwa *"the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them for beginning"*. Ini berarti model ideal dalam pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriatmaja (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiaran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya.Gambaran hasil pelaksaan tersebut disajikan dalam bentuk matrik agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami secara substantif.

Berikut contoh matrik yang digunakan :

Tabel – 1
Contoh Matrik Analisis

Siklus Ke .....

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi Pelaksaan dan Hasil yang diperoleh	Alasis – Refleksi
Observasi		
Kuisioner (angket)		
Hasil Postest		

Kolom diskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh akan diisi data diskripsi pelaksaan kegiatan observasi itu sendiri (terutama hambatan-hambatan dlam pelaksanaannya) dan diisi dengan data hasil pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dari teknik tersebut. Sedangkan kolom analisis dan refleksi diisi dengan data hasil refleksi dan analisis yang dilakukan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Penelitian Secara Umum

Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan laboratorium lingkungan sekitar penulis melakukan tindakan penelitian yang meliputi observasi pada bab ini penulis mecoba menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan per siklus penelitian, karena hasil penelitian tiap siklus sudah cukup memberikan gambaran yang signifikan dalam pencapaian tujuan penelitian , artinya data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Jadwal pelaksanaan penelitian tiap siklus sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pelaksanaan penelitian bulan Juli – September 2023

NO		TAHAP PENELITIAN	BULAN / MINGGU
1.	Siklus I	Perencanaan	Juli 2023 minggu ke 4
		Pelaksanaan	Agustus 2023 minggu ke 1
		Observasi	Agustus 2023 minggu ke 1
		Refleksi	Agustus 2023 minggu ke 2
2.	Siklus II	Perencanaan	Agustus 2023 minggu ke 2
		Pelaksanaan	Agustus 2023 minggu ke 2
		Observasi	Agustus 2023 minggu ke 2
		Refleksi	Agustus 2023 minggu ke 3
3.	Siklus III	Perencanaan	Agustus 2023 minggu ke 3
		Pelaksanaan	Agustus 2023 minggu ke 3
		Observasi	Agustus 2023 minggu ke 3 dan 4
		Refleksi	September 2023 minggu ke 1 dan 2

Jadi dari tabel jadwal pelaksanaan kegiatan diatas penelitian tindakan kelas ini dilakukan

selama 3 bulan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan pengumpulan data, serta refleksi dari setiap tahapan atau siklus penelitian.

B. Penjelasan penelitian tiap siklus.

Siklus 1

1.Perencanaan

Diskusi permasalahan dengan mitra kerja peneliti dan langkah langkah yang akan dilakukan dalam penelitian.

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan laboratorium lingkungan,dengan materi klasifikasi atau pengelompokan makhluk hidup dan benda tak hidup
- Membuat daftar nama siswa untuk mencatat presentasi kehadiran siswa
- Membuat instrumen observasi siswa selama kegiatan berlangsung.
- Membuat daftar pertanyaan (wawancara)
- Membuat lembar kerja siswa tentang materi klasifikasi atau pengelompokan makhluk hidup dan benda tak hidup
- Membuat penilaian atau soal postest yang akan dilakukan pada akhir sesi kegiatan pembelajaran.

2.Tindakan

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara acak yang ditentukan oleh guru.
- Siswa diberi lembar kerja yang akan digunakan untuk menemukan ciri makhluk hidup dan benda tak hidup.
- Guru memberikan daftar pertanyaan / Kuisioner yang haru diisi oleh siswa.
- Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa dengan lembar kerja yang diberikan, dan waktu yang harus dilalui siswa ketika pembelajaran pada laboratorium lingkungan sekitar, serta waktu siswa kembali ke kelas untuk mengumpulkan dan membahas hasil kegiatan siswa, serta pelaksanaan pos test diakhir sesi pembelajaran
- Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk menggunakan dan mengamati makhluk hidup dan benda tak hidup yang ada dilingkungan sekitar Sekolah
- Guru dan siswa melaksanakan pemebelajaran sesuai rencana.
- Pengamatan dan observasi dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung

3.Observasi

- Mendata hasil pengamatan oleh guru peneliti yang meliputi ,presentasi kehadiran siswa, sikap siswa ketika kegiatan, kesungguhan ketika pengamatan, ke kelas, kerjasama kelompok, ketepatan mengumpulkan tugas, interaksi dengan teman kelompok dan keaktifan diskusi hasil observasi, hasil wawancara tiap siklus dan hasil postest siswa diakhir sesi.
- Mendata hasil pengamatan dan observasi data oleh mitra peneliti selama proses kegiatan berlangsung.

4.Refleksi

- Menuliskan evaluasi hasil observasi sikap siswa selama proses
- Mengetahui hasil postest siswa.
- Merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Siklus 2

1.Perencanaan

- Merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1
- Menentukan tempat laboratorium lingkungan yang harus di kunjungi siswa.
- Menyiapkan lembar kerja untuk pelaksanakan pembelajaran siklus 2.
- Melaksanakan perbaikan pembelajaran

2.Tindakan

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai kelompok pada siklus pertama
- Siswa diberi lembar kerja yang akan digunakan pada siklus 2.
- Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa dengan lembar kerja yang diberikan, dan waktu yang harus dilalui siswa ketika pembelajaran pada laboratorium lingkungan sekitar, serta waktu siswa kembali ke kelas untuk mengumpulkan dan membahas hasil kegiatan siswa, serta pelaksanaan pos test diakhir sesi pembelajaran
- Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk menggunakan laboratorium lingkungan sekitar Sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran

- Guru dan siswa melaksanakan pemebelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- Pengamatan dan observasi dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung

.

3.Observasi

- Mendata hasil pengamatan oleh guru peneliti yang meliputi ,presentasi kehadiran siswa, sikap siswa ketika kegiatan, kesungguhan ketika pengamatan, ke kelas, kerjasama kelompok, ketepatan mengumpulkan tugas, interaksi dengan teman kelompok dan keaktifan diskusi hasil observasi, hasil wawancara tiap siklus dan hasil postest siswa diakhir sesi.
- Mendata hasil pengamatan dan observasi data oleh mitra peneliti selama proses kegiatan berlangsung.

4.Refleksi

- Mengevaluasi hasil observasi pada siklus 2
- Menuliskan evaluasi hasil observasi sikap siswa selama proses
- Mengetahui hasil postest siswa.
- Merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Siklus 3

1.Perencanaan

- Merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2
- Menentukan tempat laboratorium lingkungan yang harus di kunjungi siswa.
- Menyiapkan lembar kerja untuk pelaksanakan pembelajaran siklus 3.
- Melaksanakan perbaikan pembelajaran

2.Tindakan

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara acak yang ditentukan oleh guru sesuai kelompok pada siklus 1 dan 2.
- Siswa diberi lembar kerja yang akan digunakan dalam kegiatan pengeamatan menggunakan laboratorium lingkungan
- Guru memberikan daftar pertanyaan / Kuisioner yang haru diisi oleh siswa.
- Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa dengan lembar kerja yang diberikan, dan waktu yang harus dilalui siswa ketika pembelajaran pada laboratorium lingkungan sekitar, serta waktu siswa kembali ke kelas untuk mengumpulkan dan membahas hasil kegiatan siswa, serta pelaksanaan pos test diakhir sesi pembelajaran
- Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk menggunakan dan mengamati makhluk hidup dan benda tak hidup yang ada dilingkungan sekitar Sekolah
- Guru dan siswa melaksanakan pemebelajaran sesuai rencana.
- Pengamatan dan observasi dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus 3

3.Observasi

- Mendata hasil pengamatan oleh guru peneliti yang meliputi, presentasi kehadiran siswa, sikap siswa ketika kegiatan, kesungguhan ketika pengamatan, ke kelas, kerjasama kelompok, ketepatan mengumpulkan tugas, interaksi dengan teman kelompok dan keaktifan diskusi hasil observasi, hasil wawancara tiap siklus dan hasil postest siswa diakhir sesi.
- Mendata hasil pengamatan dan observasi data oleh mitra peneliti selama proses kegiatan berlangsung pada sesi 2.

4.Refleksi

- Menuliskan evaluasi hasil observasi sikap siswa selama proses
- Mengetahui hasil postest siswa.
- Menggabungkan hasil analisis peneliti dan mitra peneliti
- Menganalisis data yang diperoleh
- Menarik kesimpulan dan menuliskannya menjadi laporan untuk dapat dikomunikasikan

C. Hasil kegiatan penelitian tiap siklus

Data yang dikumpulkan tentang penggunaan laboratorium lingkungan sekitar Sekolah sebagia sumber belajar dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi klasifikasi atau pengelompokan makhluk hidup dan benda tak hidup di SMP Negeri Tongas Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2023/2024 ini adalah data mentah (data primer) yang pengumpulannya hasil observasi selama kegiatan siklus 1,siklus 2 dan jawaban dari hasil wawancara dengan beberapa siswa pada tiap siklus kegiatan.

Tabel 1.2. Berikut diskripsi hasil instrumen observasi sikap siswa pada siklus 1

Teknik pengumpulan data	Diskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis dan refleksi
Observasi dan data lapangan	Data dari pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti dan peneliti dengan hasil yang diperoleh: 1) Kehadiran 18 siswa tepat waktu dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan sesuai dengan hasil observasi, namun masih ada 6 orang siswa terlambat dan 2 orang siswa tidak ikut pengamatan menggunakan laboratorium lingkungan. (hasil observasi terlampir) 2) 16 orang siswa melakukan kegiatan dengan sungguh sungguh,6 orang siswa terlihat setengah setengah atau tidak sungguh sungguh terlihat dari aktifitas yang dilakukan kadang hanya duduk dan ketika ada guru mereka melakukan kegiatan, dan 4 orang siswa asik bermain sendiri ketika siswa yang lain sedang mengerjakan. 3) 20 orang siswa tampak kompak dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan, 4 orang siswa ramai sendiri namun tetap ikut memberikan pendapatnya, dan 2 orang siswa acuh tak acuh terhadap laboratorium lingkungan juga terhadap	Berdasarkan hasil analisis dilakukan refleksi melalui diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Melalui hasil observasi sikap , wawancara dan hasil post test siswa. Hasil refleksi pada siklus 1 menyimpulkan bahwa : 1. Penggunaan laboratorium lingkungan menyenangkan bagi siswa sebagai sumber belajar, siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, terbukti dari hasil observasi ketepatan waktu dan kesungguhan
	4) Dari hasil belajar menggunakan laboratorium lingkungan dan pengisian LJK siswa ada 15 siswa yang kembali dan mengumpulkan hasil kerjanya tepat waktu, 9 orang siswa mengumpulkan LJK setelah PBM berakhir, dan 2 orang siswa tidak mengumpulkan. 5) Sebanyak 17 siswa terlihat aktif dalam kegiatan diskusi pembahasan materi, 6 orang pasif karena masih malu untuk mengungkapkan pendapat atau pemikirannya dan hanya mengandalkan siswa yang pintar bicara , dan 3 orang siswa masih tampak ramai dan berbicara sendiri ketika diskusi berlangsung. Beberapa hal yang masih tampak kurang dalam siklus 1 adalah 1) Pada peserta didik yang memiliki latar belakang sosialisasi kurang baik akan kesulitan bekerja sama dengan kelompoknya, dalam pengamatan laboratorium lingkungan, dan masih ada beberapa siswa yang terlambat datang ke lokasi yang ditentukan. 2) Perlu penetapan lokasi lingkungan sekolah yang harus dikunjungi siswa dan letaknya berdekatan sehingga memudahkan guru dalam pengawasan supaya penggunaan laboratorium sebagai sumber belajar mampu memotivasi siswa dalam menemukan konsep materi yang ingin dicapai	melakukan pengamatan menggunakan laboratorium lingkungan memperoleh prosentase diata 60 %. 2. Perlu,perencanaan penetapan, dan penjelasan yang lebih kepada siswa tentang penggunaan laboratorium lingkungan dalam hal ini guru perlu meningkatkan komunikasi kepada siswa. 3. Perlunya pemberian rewad kepada siswa sebagai penguatan dan motivasi kepada siswa agar siswa bersungguh sungguh dalam menggunakan laboratorium lingkungan sebagai sumber
	sehingga tidak ada siswa yang main sendiri. 3) Perlu peningkatan motivasi belajar siswa dengan pemberian reward dengan kata kata , pemberian nilai, ataupun hadiah lainnya dengan tujuan siswa tidak acuh terhadap konsep pembelajaran menggunakan laboratorium lingkungan, tepat waktu mengumpulkan tugas dan aktif dalam pembelajaran.	untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
wawancara	Pada umumnya responden menyatakan bahwa menggunakan laboratorium sebagai sumber belajar sangat menyenangkan selain mengetahui apa saja yang ada pada laboratorium lingkungan Sekolah responden juga bisa lebih enjoy dan lebih fress dalam pembelajaran, responden menyatakan ketertarikannya menggunakan laboratorium lingkungan dalam rangka mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari agar mudah memahami materi. Responden juga menyatakan lebih senang menggunakan laboratorium lingkungan dalam belajar dibanding studi melalui buku paket maupun melalui media sosial karena bisa memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung.	
Hasil tes	Dari jumlah siswa sebanyak 26 orang dengan kriteria ketuntasan minimal 75, 19 siswa tuntas dan 10 orang memperoleh nilai tertinggi diatas 90.	

Berdasarkan data diatas peneliti dan mitra peneliti selanjutnya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan diatas

Tabel 1.3. Berikut diskripsi hasil instrumen observasi sikap siswa pada siklus 2.

Teknik pengumpulan data	Diskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis dan refleksi
Observasi dan data lapangan	Data dari pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti dan peneliti dengan hasil yang diperoleh: 1) Kehadiran 20 siswa tepat waktu dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan sesuai dengan hasil observasi hal ini menunjukkan adanya peningkatan, namun masih ada 5 orang siswa terlambat dan 1 orang siswa tidak ikut pengamatan ini menunjukkan adanya pengurangan dan ini menjadi indikator bahwa penggunaan laboratorium lingkungan dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 2) 17 orang siswa melakukan kegiatan dengan sungguh sungguh,5 orang siswa terlihat setengah setengah atau tidak sungguh sungguh melakukan kegiatan, dan 4 orang siswa asik bermain sendiri ketika siswa yang lain sedang mengerjakan. 3) 23 orang siswa tampak kompak dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam menggunakan sumber belajar	Berdasarkan hasil analisis dilakukan refleksi melalui diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Melalui hasil observasi lapangan , wawancara dan hasil post test siswa. Hasil refleksi pada siklus 2 menyimpulkan bahwa : 1. Penjelasan adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan penjelasan penilaian proses perlu dijelaskan pada siswa agar siswa betul – betul serius

	laboratorium lingkungan dan menunjukkan adanya adanya peningkatan dari siklus 1, 3 orang siswa ramai sendiri hal ini menujukkan adanya pengurangan dari siklus pertama, dan 2 orang siswa acuh tak acuh dalam kegiatan pembelajaran. 4) Dari hasil belajar menggunakan laboratorium lingkungan dan pengisian LJK siswa ada 20 siswa yang mengumpulkan hasil kerjanya tepat waktu, 4 orang siswa mengumpulkan LJK setelah PBM berakhir hal ini menunjukkan adanya pengurangan dari siklus 1 artinya ada peningkatan siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, dan 2 orang siswa tidak mengumpulkan. 5) Dengan adanya rewad yang diberikan sebanyak 22 siswa terlihat aktif dalam kegiatan diskusi pembahasan materi, 2 orang pasif karena masih malu untuk mengungkapkan pendapat atau pemikirannya dan hanya mengandalkan siswa yang pintar bicara , dan 2 orang siswa masih tampak ramai sendiri ketika diskusi berlangsung, jika dibandingkan dngan siklus satu maka pada siklus ke 2 ini menunjukan adanya peningkatan. Beberapa hal yang masih tampak kurang dalam siklus 2 adalah 1) Guru tetap menyampaikan tujuan	dalam mengikuti kegiatan belajar menggunakan laboratorium lingkungan sebagai sumbernya 2. Perlu peningkatan penggunaan Laboratorium lingkungan dengan cara membuat LJK yang mendukung siswa menemukan konsep dan tujuan pembelajran supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar 3. Ketepatan waktu dan kesungguhan siswa dalam melakukan pengamatan menggunakan laboratorium lingkungan sangat diperlukan agar
	pembelajaran dan menyampaikan adanya penilaian proses meskipun siklus 2 merupakan kelanjutan materi pada siklus 1 supaya siswa tetap fokus dan dapat melakukan pengamatan tepat waktu , dapat menemukan konsep dan mengisi Lembar kerja sesuai waktu yang sudah ditentukan. 2) Guru lebih memperhatikan, memfasilitasi, dan mendampingi siswa dalam pembelajaran supaya penggunaan laboratorium sebagai sumber belajar mampu betul-betul dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. 3) Guru perlu mengingatkan siswa dalam menggunakan waktu sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif.	pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.
wawancara	Sebagian besar siswa menyatakan menyenangi pembelajaran dengan menggunakan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar, dengan alasan supaya hasil yang diperoleh pada post test mendapatkan nilai yang sangat baik.	
Hasil tes	Dari jumlah siswa sebanyak 26 orang dengan kriteria ketuntasan minimal 75, 21 siswa tuntas dan 11 orang memperoleh nilai tertinggi diatas 90.	

Berikut diskripsi hasil instrumen observasi sikap siswa pada siklus 3

Teknik pengumpulan data	**Diskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh**	**Analisis dan refleksi**
Observasi dan data lapangan	Data dari pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti dan peneliti dengan hasil yang diperoleh: 1) Kehadiran 22 siswa tepat waktu dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan sesuai dengan hasil observasi hal ini menunjukkan adanya peningkatan, namun masih ada 4 orang siswa yang terlambat ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 dan 2 dimana siswa semua mengikuti kegiatan belajaran menggunakan sumber laboratorium lingkungan. 2) 20 orang siswa melakukan kegiatan dengan sungguh sungguh,4 orang siswa terlihat setengah setengah atau tidak sungguh sungguh melakukan kegiatan, dan 3 orang siswa asik bermain sendiri ketika siswa yang lain sedang mengerjakan. 3) 25 orang siswa tampak kompak dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan dan menunjukkan adanya adanya peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2, 1 orang siswa ramai sendiri hal ini menujukkan adanya pengurangan dari	Berdasarkan hasil analisis dilakukan refleksi melalui diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajaryang telah dipraktekkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa Oleh karena kegiatan pembelajaran sudah dianggap optimal maka berdasarkan hasil refleksi kegiatan penelitian ini dianggap selesai
	siklus pertama, dan 1 orang siswa acuh tak acuh dalam kegiatan pembelajaran. 4) Dari hasil belajar menggunakan laboratorium lingkungan dan pengisian LJK siswa ada 24 siswa yang mengumpulkan hasil kerjanya tepat waktu, 2 orang siswa mengumpulkan LJK setelah PBM berakhir hal ini menunjukkan adanya pengurangan dari siklus 1 dan siklus 2 , dan 1 orang siswa tidak mengumpulkan. 5) 25 siswa terlihat aktif dalam kegiatan diskusi pembahasan materi, 1 orang pasif karena mungkin sudah karakter , tidak tampak siswa ini menunjukan adanya peningkatan yang luar biasa dalam proses pembelajaran menggunakan sumber belajar laboratorium lingkungan. 6) Perencanaan dan Penetapan lokasi lingkungan serta pembuatan LJK yang yang mendukung an sesuai untk mendapatkan konsep materi pembelajaran berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran dalam menggunakan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar. 7) Pemberian reward atau penguatan tampak berpengaruh kepada peningkatan motivasi belajar 8) Penyampaian tujuan pembelajaran dan Penyampaian adanya penilaian proses dan pembimbingan yang maksimal	

	memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi siswa.	
wawancara	Hampir seluruh responden menyatakan bahwa penggunaan laboratorium sebagai sumber belajar sangat menyenangkan dan memebuat mereka termotivasi	
Hasil tes	Dari jumlah siswa sebanyak 26 orang dengan kriteria ketuntasan minimal 75, sebanyak 26 siswa tuntas dan 20 orang memperoleh nilai tertinggi diatas 90.	

D. Pembahasan dan pengambilan keputusan

1. **Pembahasan**

Simpulan sementara yang didapat dari hasil analisis data tersebut adalah :

Bahwa impementasi pengelompokan makhluk hidup dan benda tak hidup yang menjadi pokok bahasan materi pada penelitian tindakan kelas ini yang terbagi pada kegiatan siklus 1, 2 dan 3 ada peningkatan hasil observasi sikap siswa saat belajar , dan ini bisa dilihat dari jumlah siswa pada diskripsi observasi ketepatan waktu, kesungguhan,kerjasama kelompok ketepatan mengumpulkan tugas serta keaktifan siswa menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, meskipun masih ada siswa yang terlambat dan tidak tepat waktu, ada siswa yang tidak sungguh sungguh, ada siswa yang yang ramai sendiri, asik bermain sendiri, ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan bahkan ada 1 siswa yang masih pasif namun sudah menunjukkan adanya pengurangan dari tiap siklusnya.

2. **Pengambilan keputusan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2, dan 3 yang menunjukkan adanya perubahan maka dapat disimpulkan bahwa :

- Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hipotesis tindakan yang menyatakan penggunaan laboratorium lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat diterima.

B.Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Penggunaan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sehingga dapat dipergunakan untuk sumber belajar bagi guru pengampu mata pelajaran lainnya selain mata pelajaran IPA, terlebih untuk Sekolah atau sekolah yang mempunyai program sekolah adiwiyata.
2. Guru dalam menggunakan laboratorium lingkungan sebagai sumber belajar hendaknya menganalisa bahan ajar yang akan disajikan sesuai dengan kompetensi dasar yang sesuai agar mendapatkan hasil yang optimal dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Guru harus selalu mengadakan perubahan, perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan , dan evaluasi pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan dituntut memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam memilih sumber belajar yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Depdiknas. *Tentang sistem pendidikan nasional.* Jakarta: Depdiknas, 2003.

Nurdin usman. *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*, Bandung : CV.Sinar Baru, 2002

Anonim.. *Pengelolaan Laboratorium Fisika Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Direktorat Jenderal, 2017

Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah; Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Emha, H., *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah.*Bandung; PT Remaja Roesda Karya, 2002.

Sukarso, Pengertian dan Funsi Laboratorium, http:??wanmustafa.wordpress.com/2011/06/12/pengertian-dan-fungsi laboratorium/ (Accessed 03 maret 2015 pukul 14.24) 2005.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang undang NO 23 tahun 1997. Tentang pengelolaan lingkungan Hidup.

Anonim .2003. Tentang Penilaian Hasil Belajar. Depdiknas 28 April 2011 http://www.puskur.net/ins/SMP?Pengetahuan Alam.Pdf.

Wlberg. *Pengaruh Hasil Belajar*. Jakarta; Universits Terbuka,1983.

Suciati dan Prasetya Irawan, *Teori Belajar dan Motivasi*, Cetakan ke lima, Jakarta; PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2005.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 2005.

Mahfludhoh, Atiq, "*Efektifiats Pemanfaatan Laboratorium Alam Dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"*, Skripsi IAIN, Semarang: Perpustakaan IAIN Wali Songo Semarang). 13.

Worel 7 Stilwell, dalam tuti Sukamto tentang teori Belajar yang dikutip oleh andrea dwidati nugraha ; https://es.scribd.com. (1981): 39

Purwanto. M. Ngalim *Psikologi pendidikan* Bandung: PT Remaja Roesda Karya, 2000.

Uno, Hamsah B. *Teori motivasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan* . Jakarta: Bumi aksara, 2009.

A.M. sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.

Arifin, Zainal *Evaluasi Instruksional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990.

Sukmadinata, Nana Syaodih *Landasan Psikologi Proses pendidikan;* Bandung : PT Raja Grafindo, 2005.

Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Ahmad Durun Nafis Tentang "*Efektifitas Penerapan Metode Outdoor Learning dalam Meningkatakan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Prlajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan Peristiwa Alam di MI I'Anatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013* ". Semarang: Perpustakaan IAIN Wali Songo Semarang (2014)

Puji Handayani "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Sebagai Sumber Belajar pada Materi Keanekaragaman Hayati Tahun* 2007/2008", Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang Semarang : (2008)

Arief Dwi Satrio, tentang "*Efektifitas Pemanfaatan Laboratorium Alam Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Pokok Sifat-Sifat Cahaya Pada Peserta Didik Di Kleas V Sekolah Ibtidaiyah I'Anatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Ajaran 2011/2012,* Semarang: Perpustakaan IAIN Wali Songo Semarang, (2012)